

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa kesimpulan berikut:

1. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pendekatan PMR lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pendekatan biasa.
2. Peningkatan persepsi matematis siswa yang memperoleh pendekatan PMR lebih baik daripada siswa yang memperoleh pendekatan biasa.
3. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran (PMR) dan kemampuan awal matematis siswa (tinggi, sedang, rendah) terhadap peningkatan kemampuan koneksi matematis.
4. Terdapat korelasi antara peningkatan kemampuan koneksi matematis terhadap peningkatan persepsi matematis siswa.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diketahui bahwa pendekatan PMR telah berhasil meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa secara signifikan lebih tinggi daripada pendekatan biasa. Pendekatan PMR telah berhasil juga dalam meningkatkan persepsi matematis siswa lebih baik daripada pendekatan biasa. Adapun implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Secara umum Pendekatan PMR dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan koneksi dan persepsi matematis siswa.
2. Pendekatan PMR dapat diterapkan untuk kemampuan awal matematis siswa dengan kategori: tinggi, sedang dan rendah. Pembelajaran ini akan lebih baik diterapkan pada siswa yang memiliki tingkatan kemampuan awal tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki tingkatan kemampuan awal sedang dan rendah.
3. Pendekatan PMR dapat mengembangkan kemampuan proses berfikir siswa sehingga dapat meningkatkan persepsi matematis siswa.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil-hasil dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi terhadap penggunaan pendekatan PMR dalam proses pembelajaran matematika.

1. Berdasarkan hasil temuan di lapangan ternyata indikator mengenali dan menerapkan matematika dalam konteks di luar matematika merupakan indikator yang memperoleh capaian terendah. Oleh karena itu, guru hendaknya menekankan penggunaan konteks dalam pembelajaran, dengan demikian siswa akan lebih mudah menerapkan matematika terhadap konteks di luar matematika.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan PMR dapat meningkatkan kemampuan koneksi dan persepsi matematis siswa. Dengan demikian pembelajaran ini sangat potensial untuk meningkatkan kualitas pendidikan matematika.

3. Agar dapat mengimplementasikan pendekatan PMR di kelas, guru perlu mempersiapkan bahan ajar beserta instrumen lainnya secara lengkap dan memperhatikan karakteristik siswa juga persiapan yang jauh lebih matang untuk mengantisipasi respon siswa terhadap pembelajaran.
4. Dalam penerapan pendekatan PMR hendaknya memperhatikan penggunaan waktu dalam pembelajaran. Meskipun penggunaan konteks membutuhkan waktu yang lebih lama daripada pendekatan biasa, akan tetapi persiapan yang lebih matang akan membuat waktu yang digunakan lebih efektif dan efisien.
5. Lembar Aktifitas Siswa (LAS) sangat membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Akan tetapi peran aktif guru masih sangat diperlukan untuk membimbing siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dan hendaknya penyusunan LAS lebih memunculkan masalah yang menantang dan menarik namun dengan langkah-langkah sederhana sehingga siswa lebih menggali pengetahuan yang telah diperolehnya.
6. Mengubah persepsi siswa terhadap matematika membutuhkan waktu yang cukup panjang terlebih siswa yang berasal dari daerah, penggunaan teknologi informasi dapat membantu siswa membuka cakrawala berpikirnya serta diharapkan dapat merubah persepsinya ke arah positif dengan lebih cepat.
7. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat menggali lebih jauh mengenai peningkatan kemampuan koneksi matematis untuk level sekolah yang berbeda serta melihat bagaimanakan pengaruh pembelajaran ini terhadap kemampuan matematis lainya seperti penalaran, komunikasi, dan kemampuan lainya.